

**SIKAP MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP AKUNTAN
PENDIDIK YANG TIDAK MEMILIKI PENGALAMAN PRAKTEK**

Azhar Susanto
Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran
Jl.Dipatiukur 35 Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana sikap mahasiswa jurusan akuntansi terhadap akuntan pendidik (akuntan dosen) yang tidak memiliki pengalaman praktek dibandingkan dengan yang memiliki pengalaman praktek. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey deskriptif Penelitian. Unit analisis dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi semua semester. Data primer di-kumpulkan dengan menggunakan kuesioner dimana setiap item yang diteliti diukur dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dan bekerja sebagai dosen jurusan akuntansi memiliki pengetahuan lebih luas dan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek. Mereka juga lebih baik dalam menjelaskan tujuan matakuliah, penguasaan materi, memberikan pengetahuan yang dimilikinya dan dalam menjelaskan teori. Dalam hal memotivasi mahasiswa terhadap penguasaan matakuliah, akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat memberikan motivasi dan harapan untuk menguasai pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen (akuntan pendidik) yang tidak memiliki pengalaman praktek dan mahasiswa berharap bahwa semua akuntan pendidik sebaiknya memiliki pengalaman praktek dalam bidang ilmu yang diajarkannya

Kata kunci: Sikap mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik, pengalaman praktek

**THE ACCOUNTING STUDENT'S ATTITUDE TO THE ACCOUNTANT AS A
LECTURER WITH NO PRACTICE EXPERIENCE**

ABSTRACT

This research is aimed to study the accounting student's attitude to the accountant as lecturer with and without practice. This research uses descriptive survey method. Data was collected by using Questioner. Every item of the questioner is measured by Likert type item. The result of this research shows that the accountants as a lecturer having experience from their practice has more knowledge and preparation for teaching compared to those having no experience. Their explanation, competency, dissemination of knowlege are better than those

having no experience. They give good motivation to be competence in a subject .The students hope that every accountant as lecturers has good experience in their subject.

Keywords : Accounting student attitude, Accountant as Lecturer, Experience in practice

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan tenaga kerja pada era globalisasi akan berjalan sangat ketat. Ketika pasar bebas ASEAN secara resmi diiterapkan maka barang dan jasa akan bebas keluar masuk diantara negara-negara yang tergabung dalam ASEAN tersebut, termasuk didalamnya sumberdaya manusia (SDM) sebagai unsur utama pemberi jasa.

Karena SDM bebas bekerja dimanapun maka sesuai dengan hukum ekonomi, SDM akan mengalir ke negara yang akan membayar dengan harga (gaji) yang lebih tinggi terhadap kualitas keahlian yang dimilikinya.

Dengan kualitas SDM asal Indonesia saat ini yang relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya maka keadaan ini akan mendorong SDM yang kurang berkualitas dari negara tetangga tersebut (seperti Vietnam, Thailand dan Philipina) tetapi relatif jauh lebih berkualitas dibandingkan dengan SDM asal Indonesia untuk mengalir dan mengadukan nasibnya di Indonesia.

Untuk menurunkan resiko diatas maka peningkatan kualitas SDM Indonesia mutlak harus dilakukan. Tanggung jawab ini sebegini besar dilimpahkan kepada perguruan tinggi sebagai penghasil SDM yang memiliki tingkat pengetahuan dan keahlian yang paling tinggi diantara lembaga pendidikan lainnya.

Sebagai organisasi penghasil SDM yang memiliki nilai tambah, keberadaan perguruan tinggi memiliki tujuan yang disusun dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu menghasilkan ilmu pengetahuan dengan melakukan penelitian, menyebarkan ilmu pengetahuan tersebut melalui proses belajar mengajar dan mengevaluasi apakah ilmu pengetahuan yang dihasilkannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hal ini dilakukan melalui pengabdian kepada masyarakat.

Akan tetapi, melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidaklah mudah, penelitian sebagai salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sulit dilakukan karena terbatasnya kesempatan dan dana penelitian, sedangkan kesempatan untuk menerapkan ilmu di masyarakat melalui pengabdian ke masyarakat sulit diperoleh.

Dengan rendahnya kesempatan melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen di Indonesia maka akan rendah pula mutu pengajaran yang dilakukan oleh para dosen tersebut terhadap mahasiswanya. Seperti yang diungkapkan oleh Wilson (1990:3) bahwa

penyebaran ilmu pengetahuan yang merupakan unsur lain dari Tri Dharma Perguruan Tinggi hanya dapat dilakukan oleh mereka (Dosen) yang memiliki pengalaman praktek baik yang diperoleh melalui penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Dengan pengalaman praktek para dosen akan memiliki pemahaman yang baik tentang sesuatu yang menjadi perhatiannya. Oleh karena itu penyebaran ilmu pengetahuan oleh para dosen kepada mahasiswa yang tidak didasarkan kepada pengalaman praktek tidak menutup kemungkinan akan menyedatkan mahasiswa tersebut dalam memahami suatu materi ilmu pengetahuan.

Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk meneliti dengan judul sikap mahasiswa akuntansi terhadap akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek.

TINJAUAN PUSTAKA

Perguruan tinggi

Perguruan tinggi menurut Rashdall (Ndraha,1988:1) merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai organisasi pendidikan yang teratur rapi, menyelenggarakan ujian, dosen-dosenya memiliki ijin mengajar. Termasuk didalam perguruan tinggi ini adalah akademi, sekolah tinggi dan univervitas.

Menurut Kast dan Rosenzweig (1974:538) perguruan tinggi didirikan dengan tujuan utama untuk menghasilkan produk berupa pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas SDM sehingga memiliki nilai tambah dan mampu bersaing. Tujuan lainnya dari perguruan tinggi adalah menyebarkan ilmu pengetahuan yang dihasilkannya melalui pengajaran serta melakukan pengujian melalui pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui kesesuaian ilmunya dengan kebutuhan masyarakat.

Dosen

Dosen menurut Febrian (2000:14) adalah tenaga pendidik berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Ada tiga kelompok, yaitu:

1. Dosen biasa, adalah dosen tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan .
2. Dosen luar biasa, adalah dosen yang bukan tenaga tetap.
3. Dosen tamu, adalah seorang yang diundang untuk mengajar.

Akuntan pendidik

Akuntan pendidik adalah sarjana akuntansi yang berperan atau bekerja sebagai dosen baik itu dosen biasa,dosen dosen luar biasa maupun dosen tamu.

Sikap

Sikap menurut Feldman merupakan kecenderungan dalam memberikan respon baik atau tidak baik, setuju atau tidak setuju terhadap objek tertentu (Feldman,1987:529).

Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada suatu perguruan tinggi yang diterima berdasarkan syarat-syarat tertentu (Febrian, 2000:15)

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pengetahuan akuntan pendidikan yang memiliki pengalaman praktek dan tidak
2. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap transformasi pengetahuan akuntan pendidikan yang memiliki pengalaman praktek dan tidak
3. Untuk mengetahui motivasi dan harapan yang diberikan oleh akuntan pendidikan

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terutama diarahkan kepada peningkatan kualitas kelembagaan dalam hal ini adalah lembaga pendidikan tinggi, yang secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Bagi penyelenggara pendidikan, sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas dosen yang dimilikinya serta meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.
2. Bagi dosen, sebagai bahan introspeksi diri untuk lebih meningkatkan kualitas dirinya dalam melaksanakan profesinya sebagai dosen di jurusan akuntansi
3. Bagi perguruan tinggi, sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas lulusan.
4. Bagi pemerintah, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan sistem pendidikan nasional

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Davis dan Cosebza (1993) mendefinisikan rancangan penelitian sebagai struktur penelitian yang dibuat untuk memecahkan masalah penelitian. Suatu rancangan penelitian ini akan menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian. Rancangan penelitian akan meliputi serangkaian keputusan yang berhubungan dengan konsep yang akan digunakan, bagaimana konsep diukur, pendekatan apa

Sikap Mahasiswa Akuntansi terhadap Pendidik yang Memiliki Pengalaman Praktek (Azhar Susanto)

yang akan digunakan untuk mempelajari permasalahan, apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, bagaimana data dikumpulkan dan dianalisa serta bagaimana data yang dikumpulkan disajikan untuk memecahkan masalah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey deskriptif, oleh karena itu dalam penelitian ini tidak dilakukan uji hipotesis (Singaribun, 1989:4).

Operasionalisasi Variabel

X = Sikap mahasiswa terhadap akuntan pendidik yang memiliki dan tidak memiliki pengalaman praktek

Alat Ukur variabel

Variabel X diukur dengan sederetan items (Pernyataan) yang disebut *Likert's type items* dengan menggunakan 5 respon jawaban. Dimana setiap respon jawaban disesuaikan dengan konsep yang akan digunakan, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Pilihan dan Bobot Variabel X

	Penelitian	Skor
Sangat Setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Ragu-ragu	(Rr)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat tidak setuju	(STS)	1

Metode Penarikan sampel

Populasi sasaran (*Target Population*) dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNPAD jurusan akuntansi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdiri dari para mahasiswa diberbagai angkatan pada jurusan akuntansi. Penentuan unit analisis dilakukan melalui teknik sampling Acak sederhana dengan Jumlah sampel sebanyak 87 orang mahasiswa. Alasan diambilnya jumlah sampel sebanyak 87 buah karena jumlah tersebut dianggap dapat mewakili pendapat-pendapat para mahasiswa di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Sumber Data dan Cara Pengumpulannya

Jenis data yang diperlukan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden sesuai dengan unit analisis penelitian. Sumber data primer diperoleh dengan teknik wawancara melalui penggunaan kuesioner terstruktur dari responden yang dipilih secara acak.

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan, laporan-laporan dari instansi yang terkait serta karya tulis lain yang ada hubungannya dengan penelitian penulis.

Prosedur Penelitian

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian disusunlah indikator-indikatornya. Terhadap indikator-indikator tersebut sebelum dilakukan penelitian sebenarnya dilakukan terlebih dahulu test dengan jumlah sampel yang relatif kecil dan dianggap mewakili karakteristik populasi sasaran yang sebenarnya.

Metode Analisis Data

Data-data dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara deskriptif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data dan analisis tentang sikap mahasiswa terhadap pengetahuan akuntan pendidikan yang tidak dan memiliki pengalaman praktek.

1. Pernyataan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek memiliki pengetahuan lebih luas dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek, respon mahasiswa menunjukkan hasil sebagai berikut

Tabel 2. Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek memiliki pengetahuan lebih luas dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek

Keterangan	Semester								03-10
	3-4		5-6		7-8		9-10		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	6	84	8	95,7	9	100	1	71	92
Setuju	15		14		23		4		
Ragu-ragu	3	3	1	1	0	0	1	1	5,75
Tidak Setuju	1		0		0		1		
Sangat tidak setuju	0	1	0	0	0	0	0	1	2,3
	25	88	23	96,7	32	100	7	73	100

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (84%, 95%, 100% dan 71%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek memiliki pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengala-man praktek. Sedangkankan persentase yang

Sikap Mahasiswa Akuntansi terhadap Pendidik yang Memiliki Pengalaman Praktek (Azhar Susanto)

menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (1%, 1%, 0%, 1%) dan sebesar (3%, 1%, 0%, 1%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semes-ter 3 s/d 10, jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 92%, 2,3% menyatakan ketidak setujuannya dan 5,75% menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi mengakui bahwa para akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dan bekerja sebagai dosen jurusan akuntansi memiliki pengetahuan lebih luas dibandingkan dengan akuntan pendidik yang yang tidak memiliki pengalaman praktek.

2. Pernyataan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek memiliki kesiapan mengajar lebih baik dibandingkan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek .

Tabel 3 Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Keterangan	Semester								03-10
	3-4		5-6		7-8		9-10		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	1	36	3	47,8	5	37,5	0	57	41,4
Setuju	8		8		7		4		
Ragu-ragu	10	40	9	39,1	12	37,5	2	29	37,9
Tidak Setuju	6	24	3	13	8	25	1	14	20,7
Sangat tidak setuju	0		0		0		0		
	25	100	23	100	32	100	7	100	100

Data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (36%, 47,8%, 37,5%, 57%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek. Sedangkankan persentase yang menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (24%, 13%, 25%, 14%) dan sebesar (40%, 39,1%, 37,5%, 29%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 41,4%, 27,7% menyatakan ketidak setujuannya dan 37,9% menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi mengakui bahwa para akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dan bekerja sebagai dosen jurusan akuntansi memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar dibandingkan dengan akuntan pendidik yang yang tidak memiliki pengalaman praktek.

II. Berikut ini data dan analisis tentang respon mahasiswa terhadap transformasi pengetahuan dari akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dan tidak

1. Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek menjelaskan tujuan matakuliah lebih baik dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Tabel 4. Akuntan pendidikan yang memiliki pengalaman praktek menjelaskan tujuan matakuliah lebih baik dibandingkan dengan yang tidak

Keterangan	Semester									
	3-4		5-6		7-8		9-10		03-10	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Sangat Setuju	3	56	1	43,5	5	43,8	0	57	48,3	
Setuju	11		9		9		4			
Ragu-ragu	8	32	5	21,7	12	37,5	2	29	31	
Tidak Setuju	2	12	7	34,8	6	18,8	1	14	20,7	
Sangat tidak setuju	1		1		0		0			
	25	100	23	100	32	100	7	100	100	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (56%, 43,5%, 43,8%, 57%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidikan yang memiliki pengalaman praktek menjelaskan tujuan matakuliah lebih baik dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek. Sedangkan persentase yang menyatakan ketidaksetujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (12%, 34,8%, 18,8%, 14%) dan sebesar (32%, 21,7%, 37,5%, 29%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 48,3%, 20,7% menyatakan ketidaksetujuannya dan 31% menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi mengakui bahwa para akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dan bekerja sebagai dosen jurusan akuntansi menjelaskan tujuan mata kuliah lebih baik dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek. Dengan kata lain, sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi menganggap bahwa akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek kurang dapat menjelaskan tujuan matakuliah dibandingkan dengan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek.

2. Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek lebih menguasai materi yang diajarkan dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Sikap Mahasiswa Akuntansi terhadap Pendidik yang Memiliki Pengalaman Praktek (Azhar Susanto)

Tabel 5 Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman lebih menguasai materi yang diajarkan dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Keterangan	Semester								03-10
	3-4		5-6		7-8		9-10		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	2	69,57	4	34,8	4	68,8	1	43	57,6
Setuju	14		18		18		2		
Ragu-ragu	4	17,39	4	34,8	4	12,5	2	29	21,2
Tidak Setuju	3	13,04	6	30,4	6	18,8	2	29	21,2
Sangat tidak setuju	0		0		0		0		
	25	100	23	100	32	100	7	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (69,57, 34,8%, 68,8%, 43%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidikan yang memiliki pengalaman praktek lebih menguasai materi yang diajarkan dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek. Sedangkan persentase yang menyatakan ketidaksetujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (13,04%, 30,4%, 18,8%, 29%) dan sebesar (17,39%, 34,8%, 12,5%, 29%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 57,6%, 21,2% menyatakan ketidaksetujuannya dan 21,2% menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi mengakui bahwa para akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dan bekerja sebagai dosen jurusan akuntansi lebih menguasai materi yang diajarkan dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek.

3. Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek banyak memberikan pengetahuan yang dimilikinya dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Tabel 6. Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek banyak memberikan pengetahuan yang dimilikinya dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek

Keterangan	Semester								03-10
	3-4		5-6		7-8		9-10		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	2	48	2	65,2	9	78,1	1	86	66,7
Setuju	10		13		16		5		
Ragu-ragu	6	24	6	26,1	12	9,38	0	0	17,2
Tidak Setuju	6	28	2	8,7	3	12,5	1	14	16,1
Sangat tidak setuju	1		0		4		0		
	25	100	23	100	32	100	7	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (48%, 65,2%, 78,1%, 86,3%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek banyak memberikan pengetahuan yang dimilikinya dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek. Sedangkannya persentase yang menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (28%, 8,7%, 12,5%, 14%) dan sebesar (24%, 26,1%, 9,38%, 0%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 66,7%, 16,1% menyatakan ketidak setujuannya dan 17,2% menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi mengakui bahwa para akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek lebih banyak memberikan pengetahuan yang dimilikinya dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek.

4. Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek sering menjelaskan teori lebih baik dari pada penjelasan yang ada di buku dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Tabel 7 Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek sering menjelaskan teori lebih baik dari pada penjelasan yang ada di buku dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Keterangan	Semester								03-10
	3-4		5-6		7-8		9-10		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	1	36	1	34,8	1	43,8	0	43	39,1
Setuju	8		7		13		3		
Ragu-ragu	6	24	9	39,1	14	43,8	4	57	37,9
Tidak Setuju	8		6		4		0		
Sangat tidak setuju	2	40	0	26,1	0	12,5	0	0	23
	25	100	23	100	32	100	7	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (36%, 34,8%, 43,8%, 43%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek sering menjelaskan teori lebih baik dari pada penjelasan yang ada di buku dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek. Sedangkan persentase yang menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (40%, 26,1%, 12,5%, 0%) dan sebesar (24%, 39,1%, 43,8%, 57%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar

Sikap Mahasiswa Akuntansi terhadap Pendidik yang Memiliki Pengalaman Praktek (Azhar Susanto)

39,1%, 23% menyatakan ketidak setujuannya dan 37,9% menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi mengakui bahwa para akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek sering menjelaskan teori lebih baik dari pada penjelasan yang ada di buku dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengalaman praktek

5. Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat menjelaskan materi pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek

Tabel 8 Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat menjelaskan materi pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek

Keterangan	Semester									
	3-4		5-6		7-8		9-10		03-10	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Sangat Setuju	0	28	1	30,4	4	37,5	0	29	32,2	
Setuju	7		6		8		2			
Ragu-ragu	10	40	8	34,8	10	31,3	2	29	34,5	
Tidak Setuju	6		8		9		3			
Sangat tidak setuju	2	32	0	34,8	1	31,3	0	43	33,3	
	25	100	23	100	32	100	7	100	100	

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (28%, 30,4%, 37,5%, 29%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek menjelaskan materi pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen (akuntan pendidik) yang tidak memiliki pengalaman praktek. Sedangkankan persentase yang menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (32%, 34,8%, 31,3%, 0%) dan sebesar (40%, 34,8%, 31,3%, 29%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 32,2%, 33,3% menyatakan ketidak setujuannya dan 34,5% menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi merasa ragu bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek menjelaskan materi pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen (akuntan pendidik) yang tidak memiliki pengalaman praktek

6. Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek lebih banyak menjelaskan dari pada membacakan materi pelajaran dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek

Tabel 9 Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek lebih banyak menjelaskan dari pada membacakan materi pelajaran dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek

Keterangan	Semester								03-10
	3-4		5-6		7-8		9-10		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	1	64	4	73,9	4	81,3	1	100	75,9
Setuju	15		13		22		6		
Ragu-ragu	8	32	4	17,4	2	6,25	0	0	16,1
Tidak Setuju	1		2		4		0		
Sangat tidak setuju	0	4	0	8,7	0	12,5	0	0	13,8
	25	100	23	100	32	100	7	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (64%, 73,9%, 81,3%, 100%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek lebih banyak menjelaskan dari pada membacakan materi pelajaran dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Sedangkankan persentase yang menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (4%, 8,7%, 12,5%, 0%) dan sebesar (32%, 17,4%, 6,25%, 0%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 75,9%, 13,8% menyatakan ketidak setujuannya dan 16,1 % menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi merasa yakin bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek lebih banyak menjelaskan dari pada membacakan materi pelajaran dibandingkan dengan dosen (akuntan pendidik) yang tidak memiliki pengalaman praktek.

III. Berikut ini data dan analisis tentang motivasi dan harapan yang diberikan oleh akuntan pendidik.

1. Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat memberikan motivasi lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek

Sikap Mahasiswa Akuntansi terhadap Pendidik yang Memiliki Pengalaman Praktek (Azhar Susanto)

Tabel 10 Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat memberikan motivasi lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek

Keterangan	Semester								03-10
	3-4		5-6		7-8		9-10		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	2	36	2	65,2	7	71,9	2	71	59,8
Setuju	7		13		16		3		
Ragu-ragu	10	40	6	26,1	6	18,8	1	14	26,4
Tidak Setuju	5	24	2	8,7	3	9,38	1	14	13,8
Sangat tidak setuju	1		0		0		0		
	25	100	23	100	32	100	7	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (36%, 65,2%, 71,9%, 71%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat Memberikan motivasi lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak Memiliki pengalaman praktek. Se-dangkan persentase yang menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (24%, 8,7%, 9,38%, 14%) dan sebesar (40%, 26,1%, 18,8%, 14%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semes-ter 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 59,8%, 13,8% menyatakan ketidak setujuannya dan 26,4 % menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi merasa bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat Memberikan motivasi lebih baik dibandingkan dengan dosen (akuntan pendidik) yang tidak memiliki pengalaman praktek.

2. Pernyataan akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat memberikan harapan untuk menguasai pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek

Tabel 11 kuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat memberikan harapan untuk menguasai pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek.

Keterangan	Semester								03-10
	3-4		5-6		7-8		9-10		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	0	52	2	56,5	3	53,1	0	57	54
Setuju	13		11		14		4		
Ragu-ragu	7	28	6	26,1	11	34,4	1	14	28,7
Tidak Setuju	4	20	4	17,4	4	12,5	2	29	17,2
Sangat tidak setuju	1		0		0		0		
	25	100	23	100	32	100	7	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (52%, 56,5%, 53,1%, 57%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat memberikan harapan untuk menguasai pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek. Sedangkankan persentase yang menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (20%, 17,4%, 12,5%, 29%) dan sebesar (28%, 26,1%, 34,4%, 14%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 54%, 17,2% menyatakan ketidak setujuannya dan 28,7 % menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi merasa bahwa akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dapat memberikan harapan untuk menguasai pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen yang tidak memiliki pengalaman praktek

3. Pernyataan akuntan pendidik sebaiknya memiliki pengalaman praktek dalam bidang ilmu yang diajarkannya.

Tabel 12 Akuntan pendidik sebaiknya memiliki pengalaman praktek dalam bidang ilmu yang diajarkannya.

Keterangan	Semester								
	3-4		5-6		7-8		9-10		03-10
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Sangat Setuju	3	56	1	43,5	5	43,8	0	57	48,3
Setuju	11		9		9		4		
Ragu-ragu	8	32	5	21,7	12	37,5	2	29	31
Tidak Setuju	2		7		6		1		
Sangat tidak setuju	1	12	1	34,8	0	18,8	0	14	20,7
	25	100	23	100	32	100	7	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai kelompok semester (3-4, 5-6, 7-8, 9-10) menyatakan persetujuannya dengan persentase sebesar (84%, 73,9%, 93,8%, 100%) terhadap pernyataan yang menyatakan bahwa akuntan pendidik sebaiknya memiliki pengalaman praktek dalam bidang ilmu yang diajarkannya. Sedangkankan persentase yang menyatakan ketidak setujuannya dari kelompok semester tersebut adalah sebesar (0%, 4,35%, 3,13%, 0%) dan sebesar (16%, 21,7%, 3,13%, 0%) menyatakan ragu. Sedangkan bila dilihat berdasarkan rentang semester 3 s/d 10 jumlah mahasiswa yang menyatakan persetujuannya sebesar 86,2%, 2,3% menyatakan ketidak setujuannya dan 11,5 % menyatakan ragu-ragu.

Data di atas mengandung makna bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi menyatakan bahwa akuntan pendidik sebaiknya memiliki pengalaman praktek dalam bidang ilmu yang diajarkannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek dan bekerja sebagai dosen memiliki pengetahuan dan memiliki kesiapan mengajar lebih baik dibandingkan dengan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek.
2. Akuntan pendidik yang memiliki pengalaman praktek menjelaskan tujuan matakuliah, penguasaan, memberikan dan menjelaskan pengetahuan lebih baik dibandingkan akuntan pendidik yang tidak memiliki pengalaman praktek.
3. Akuntan pendidik memiliki pengalaman praktek dapat Memberikan motivasi dan harapan untuk menguasai pelajaran lebih baik dibandingkan dengan dosen (akuntan pendidik) yang tidak memiliki pengalaman praktek dan mahasiswa berharap bahwa akuntan pendidik sebaiknya memiliki pengalaman praktek dalam bidang ilmu yang diajarkannya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini disarankan:

1. Semua akuntan pendidik memiliki pengalaman praktek dibidang matakuliah yang diajarkannya
2. Bagi akuntan pendidik (dosen akuntansi) yang belum memiliki pengalaman praktek sebaiknya tidak diposisikan dahulu sebagai dosen mandiri.
3. Fakultas atau jurusan akuntansi sebaiknya memberikan kesempatan kepada semua dosen jurusan akuntansi untuk berpraktek.

DAFTAR PUSATAKA

- Al-Rasyid.H.1988, *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*, Bandung, Program Pasca Sarjana Universitas Padjadajaran.
- Davis. Cosebza.1993.*Business Research for Decision Making*, California, Wadsworth Publishing Company.
- Febrian, 2000, *Tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia*, Bandung, Informatika
- Feldman, R.S.1987. *Understanding Psychology*, New York,MC Graw Hill.
- Kast, F.E. & Rosenzweig, J.E.1970, *Organization and Manajement*, 2nd ed, Tokyo, McGraw-Hill Kogakusha.Ltd.
- Ndraha, T. 1988. *Manajemen Perguruan Tinggi*,Jakarta,Bina Aksara
- Singaribun, M. 1989. *Metode penelitian Survey*,Jakarta, LP3S
- Soeharto. 1999. *Metode Penelitian Sosial*, ,Bandung, Remaja Rosdakarya
- Wilson, B. 1990. *Systems:Concepts, Methodologies and Applications*, 2nd ed, NewYork, Willey.

